

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab penutup ini akan diuraikan kesimpulan dan saran dari karya tulis ilmiah yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu Asuhan Keperawatan Keluarga pada keluarga Tn. M khususnya Tn. M dengan masalah *Gout Arthritis* .

#### **V.1 Kesimpulan**

##### **a. Pengkajian**

Dari hasil pengkajian yang dilakukan pada keluarga Tn. M khususnya Tn. M didapatkan hasil Tn. M memiliki masalah kesehatan *gout arthritis* yang dikarenakan Tn. M sebelumnya bekerja di sebuah pabrik dan mengharuskan melakukan banyak aktifitas yang berat serta tidak pernah mengontrol makanannya dan sering mengonsumsi makanan tinggi purin semacam daging merah dan kacang-kacangan. Tn. M mengeluh nyeri pada lutut sebelah kiri dan menjalar ke betis, seperti kram, kesemutan dan hilang timbul dengan skala nyeri 5. Tn. M mengatakan nyeri dirasakan saat terlalu lama berdiri dan banyak aktivitas biasanya Tn. M hanya beristirahat dan memijat lututnya. Dari 5 tugas keluarga, keluarga Tn. M khususnya Tn. M belum mampu untuk melakukan tugas kesehatan keluarga khususnya merawat anggota keluarga yang sakit.

##### **b. Diagnosa keperawatan**

Dari hasil diagnosa keperawatan didapatkan hasil yaitu diagnosa pertama manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan anggota keluarga pada keluarga Tn. M khususnya Tn. M dengan masalah kesehatan *gout arthritis* (SDKI, D.0115, Hal. 257) dengan skor 4 1/6. Diagnosa kedua nyeri akut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga pada keluarga Tn. M khususnya Tn. M dengan masalah kesehatan *gout arthritis* (SDKI, D.0077, Hal 172) dengan skor 3 1/6. Dan diagnosa ketiga, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan

ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga pada keluarga Tn. M khususnya Tn. M dengan masalah system muskuloskeletal. (SDKI, D.0054, Hal 124) dengan skor 2 5/6

c. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan pada keluarga Tn. M mengacu pada kelima tugas kesehatan keluarga yaitu TUK 1 keluarga mengenal masalah, TUK 2 keluarga mengambil keputusan, TUK 3 keluarga melakukan perawatan sederhana, TUK 4 keluarga memodifikasi lingkungan, dan TUK 5 keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

d. Pelaksanaan Keperawatan

Pelaksanaan keperawatan yang dilakukan pada keluarga Tn. M khususnya Tn. M meliputi TUK 1 dan TUK 2 memberikan pendidikan kesehatan mengenai gout arthritis dan nyeri akut, TUK 3 mendemonstrasikan teknik kompres hangat rebusan jahe, relaksasi nafas dalam, dan latihan range of motion (ROM), TUK 4 melakukan modifikasi lingkungan serta diet rendah purin serta membuat lingkungan tenang dan tidak membiarkan lantai licin, dan TUK 5 memotivasi keluarga untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan serta rutin mengecek kesehatan ke pelayanan kesehatan terdekat.

e. Evaluasi Keperawatan

Dari evaluasi keperawatan didapatkan hasil keluarga Tn. M pada TUK 1 dapat tercapai dan masalah teratasi yaitu keluarga mampu mengenal dan memahami masalah kesehatan yang diderita Tn. M, pada TUK 2 dapat tercapai dan masalah teratasi yaitu keluarga mampu memutuskan keputusan terkait jenis perawatan yang sesuai dengan masalah yang diderita Tn. M, pada TUK 3 dapat tercapai dan masalah teratasi yaitu keluarga mampu melakukan perawatan sederhana yaitu mampu melakukan kompres hangat rebusan jahe, relaksasi nafas dalam dan latihan range of motion (ROM) yang pernah didemonstrasikan oleh penulis, pada TUK 4 keluarga mampu memodifikasi lingkungan dengan melakukan diet rendah purin dan membuat lingkungan tenang serta tidak membiarkan lantai licin, dan pada TUK 5 keluarga mampu memanfaatkan fasilitas

kesehatan dengan akan mengunjungi puskesmas atau klinik terdekat untuk rutin mengecek kesehatan anggota keluarga.

## V.2 Saran

Mengacu pada hasil dari karya tulis ilmiah tersebut, penulis memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut :

### a. Bagi Klien

Klien diharapkan mampu menerapkan kompres hangat rebusan jahe sebanyak 3 kali dalam seminggu selama 5-20 menit dengan suhu 40 °C dan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyerinya, serta melakukan range of motion (ROM) 3 kali seminggu selama 10-15 menit untuk meningkatkan rentang gerak dan juga mempertahankan rentang gerak. Serta klien perlu rutin mengontrol masalah kesehatannya ke fasilitas pelayanan kesehatan.

### b. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan mampu untuk memotivasi dan mendorong anggota keluarga untuk berobat secara teratur dan pemeriksaan kesehatan dengan melakukan lima tugas kesehatan keluarga, serta mengingatkan klien untuk melakukan diet rendah purin agar kadar asam urat dalam darahnya tidak mengalami peningkatan dan tetap dalam batas normal.

### c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan disekitar rumah klien yaitu puskesmas dan klinik lebih memotivasi kembali masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan serta mampu memberikan terapi kompres hangat dan latihan range of motion (ROM) untuk membantu masyarakat dalam perawatan secara mandiri dirumah khususnya dengan masalah *gout arthritis*.

### d. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Masalah *Gout Arthritis*. Kegiatan

demonstrasi kompres hangat dan latihan range of motion diharapkan dapat dimasukkan ke dalam proses *laboratorium action* keperawatan.